

# PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *QUICK RATIO* TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT*

Sari Karmiyati<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang

Email : dosen02489@unpam.ac.id

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Quick Ratio* terhadap *Return on Investment* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Metode yang digunakan adalah *explanatory research* dengan sampel sebanyak 85 responden. Teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Investment*. Nilai determinasi sebesar 16,3%, uji hipotesis diperoleh signifikansi  $0,000 < 0,05$ . *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Investment* sebesar 2,1%, uji hipotesis diperoleh signifikansi  $0,000 < 0,05$ . *Current Ratio* dan *Quick Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Investment* sebesar 70,1%, uji hipotesis diperoleh signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Return on Investment*.

## PENDAHULUAN

### I. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat yang mengakibatkan semakin banyak perusahaan yang bergerak pada berbagai bidang. Pada perusahaan skala kecil, pimpinan perusahaan dapat mengawasi secara langsung kinerja diperusahaannya. Akan tetapi, jika perusahaan semakin besar skala usahanya maka diperlukan internal auditor maka diharapkan segala kebijakan pimpinan perusahaan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, aset perusahaan dapat diamankan dan dapat memperoleh data akuntansi yang akurat dan terpercaya. Untuk dapat mengetahui kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari aspek non keuangan dan aspek keuangan. Dari aspek non keuangan, kinerja dapat diketahui dengan cara mengukur tingkat kejelasan pembagian fungsi dan wewenang dalam struktur organisasinya, mengukur tingkat kualitas sumber daya yang dimilikinya, mengukur tingkat kesejahteraan pegawai dan karyawannya, mengukur kualitas produksinya, mengukur tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan serta dengan mengukur tingkat kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sosial sekitarnya.

Kasmir (2015: 7) menyatakan laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Lukman (2013:37) laporan keuangan adalah laporan tentang perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan. Laporan keuangan diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Menurut Kasmir (2010: 66) Analisis Laporan Keuangan merupakan proses mengidentifikasi ciri-ciri keuangan perusahaan didapat dari data-data akuntansi serta laporan lainnya. Tujuan Analisis Laporan Keuangan pada dasarnya untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinan yang akan datang. Informasi posisi keuangan di masa lalu sering kali dijadikan dasar untuk memprediksi posisi keuangan di masa yang akan datang.

Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat berupa laporan keuangan. Rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar. Perkembangan industri pangan nasional menunjukkan perkembangan yang cukup berarti. Industri pangan di Indonesia dari tahun ke tahun semakin berperan penting dalam pembangunan industri nasional, sekaligus dalam perekonomian keseluruhan. Saat ini pertumbuhan ekonomi nasional masih sangat bergantung pada pertumbuhan konsumsi, terutama makanan. Keberadaan mie instan di Indonesia saat ini mengalami pertumbuhan yang baik. Mie instan merupakan salah satu makanan pengganti nasi sebagai makanan pokok Bangsa Indonesia.

PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan olahan yang mapan dan terkemuka dengan berbagai pilihan produk makanan dan minuman sehari-hari bagi konsumen segala usia, dan perusahaan besar yang mempunyai pangsa pasar yang cukup luas baik didalam maupun di luar negeri. Pengembangan perusahaan secara garis besar memiliki beberapa tujuan seperti untuk meningkatkan daya saing, peningkatan kualitas, memperluas pasar, mengurangi ketergantungan, melakukan diversifikasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, dan memberi nilai tambah kepada *stakeholder*. Pengembangan usaha berarti mencari konsep terbaru untuk memperluas usaha atau memperkuat usaha agar lebih baik lagi. Tantunya tiap perusahaan juga memiliki strategi yang berbeda untuk mencapai tujuan dari pengembangan tersebut. Dalam mengembangkan usaha tentunya dibutuhkan strategi perusahaan yang menunjang agar dapat terlaksana sesuai dengan tujuan perusahaan.

PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang usaha industri pengolahan makanan, sudah tentu memiliki laporan keuangan, laporan keuangan merupakan salah satu informasi untuk menganalisa keadaan perusahaan di masa yang akan datang, laporan keuangan diharapkan dapat memberi informasi tentang keadaan perusahaan dari hasil-hasil usaha yang telah dicapai secara kuantitatif pada semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan itu. Informasi akan menjadi komoditi yang sangat penting saat ini, sebab setiap pengambilan keputusan harus didasari pada informasi yang akurat. Dengan menggunakan rasio keuangan dari sisi likuiditasnya ingin melihat apakah perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan dari sisi profitabilitasnya untuk melihat seberapa besar potensi dari laba bersih yang dihasilkan dari pembiayaan serta ingin melihat potensi keuntungan bagi pemegang saham yang dihasilkan oleh laba bersih.

Dengan rasio likuiditas penulis menggunakan *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) untuk melihat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendeknya dari aset lancar, hutang lancar, dan persediaan perusahaan. Sedangkan rasio profitabilitas penulis menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Investment* (ROI) untuk melihat seberapa besar potensi dalam mendapatkan keuntungan dari total aset, penjualan, dan laba bersih setelah pajak. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik meneliti dengan judul “pengaruh *Current Ratio* dan *Quick Ratio* terhadap *Return on Investment* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2010-2018”.

## 1. Rumusan Masalah

- Adakah pengaruh secara parsial antara *Current Ratio* terhadap *Return on Investment* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ?.
- Adakah pengaruh secara parsial antara *Quick Ratio* terhadap *Return on Investment* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ?.
- Adakah pengaruh secara simultan antara *Current Ratio* dan *Quick Ratio* terhadap *Return on Investment* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ?.

## 2. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara *Current Ratio* terhadap *Return on Investment* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ?.
- Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara *Quick Ratio* terhadap *Return on Investment* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ?.
- Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara *Current Ratio* dan *Quick Ratio* terhadap *Return on Investment* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ?.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Rasio Likuiditas

Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perhitungan yang digunakan dalam Rasio Likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR). Menurut Samuel C. Weaver dan J. Fred Weston dalam Irham Fahmi (2016:69) rasio lancar yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan: penimbunan kas, banyaknya piutang yang tidak tertagih, penumpukan persediaan, tidak efisiennya pemanfaatan “pembiayaan” gratis dari pemasok, dan rendahnya pinjaman jangka pendek. Aktiva lancar (*current ratio*)

merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun). Dan utang lancar (*current liabilities*) merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek (maksimal satu tahun). Rumus untuk mencari rasio Lancar (*current ratio*) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio cepat (*Quick Ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*Inventory*). Dalam perhitungan rasio lancar, persediaan tidak dimasukkan dalam aktiva lancar karena persediaan dianggap tidak terlalu likuid, karena perusahaan membutuhkan waktu yang lama untuk menjadi kas. Rumus untuk mencari rasio cepat (*Quick Ratio*) adalah sebagai berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

## 2. Rasio Profitabilitas

Untuk mengetahui rasio profitabilitas dapat menggunakan alat ukur *return on investment*, yaitu Return on investment digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor. Hasil perhitungan rasio ini menunjukkan efektivitas dari manajemen dalam menghasilkan profit yang berkaitan dengan ketersediaan aset perudahaan. Adapun rumus *return on investment* sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## METODE PENELITIAN

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini laporan keuangan selama 9 tahun PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah samplel jenuh, dimana semua anggota populasi dijasikan sebagai sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini laporan keuangan selama 9 tahun.

### 3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui mencari keterhubungan antara variabel

### 4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, regresi, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui skor minimum dan maksimum, *mean score* dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis *Descriptive Statistics*

| Descriptive Statistics  |   |         |         |         |                |
|-------------------------|---|---------|---------|---------|----------------|
|                         | N | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| Current Ratio (X1)      | 9 | 116.3   | 206.3   | 171.400 | 29.2934        |
| Quick Ratio (X2)        | 9 | 70.4    | 148.0   | 125.282 | 26.1657        |
| Return in Invesment (Y) | 9 | 4.0     | 9.1     | 6.590   | 1.7268         |

|                    |   |  |  |  |
|--------------------|---|--|--|--|
| Valid N (listwise) | 9 |  |  |  |
|--------------------|---|--|--|--|

*Current Ratio* diperoleh nilai minimum sebesar 116,3% dan nilai *maximum* 206,3% dengan rata-rata sebesar 171,4% dengan standar deviasi 29,29%.

*Quick Ratio* diperoleh nilai minimum sebesar 70,4% dan nilai *maximum* 148,0% dengan *mean score* sebesar 125,28% dengan standar deviasi 26,16%.

*Return on Investment* diperoleh *varians* minimum sebesar 4,0% dan nilai *maximum* 9,1% dengan rata-rata sebesar 6,59% dengan standar deviasi 1,72%.

## 2. Analisis Verifikatif.

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

|       |                    | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      |
| Model |                    | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig. |
| 1     | (Constant)         | -.395                       | 2.451      |                           | -.161  | .877 |
|       | Current Ratio (X1) | .150                        | .041       | .2538                     | 3.692  | .010 |
|       | Quick Ratio (X2)   | -.149                       | .045       | -.2257                    | -3.283 | .017 |

a. Dependent Variable: Return in Investment (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi  $Y = -0,395 + 0,150X1 - 0,149X2$ . Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar -0,395 diartikan jika *Current Ratio* dan *Quick Ratio* tidak ada, maka telah terdapat nilai *Return on Investment* sebesar -0,395 point.
- 2) Koefisien regresi *Current Ratio* sebesar 0,150, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan *Current Ratio* sebesar 0,150 maka *Return on Investment* juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,150 point.
- 3) Koefisien regresi *Quick Ratio* sebesar -0,149, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan *Quick Ratio* sebesar -0,149 maka *Return on Investment* juga akan mengalami peningkatan sebesar -0,149 point.

### b. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi *Current Ratio* Terhadap *Return on Investment*.

|                          |                     | Correlations <sup>a</sup> |                          |
|--------------------------|---------------------|---------------------------|--------------------------|
|                          |                     | Current Ratio (X1)        | Return in Investment (Y) |
| Current Ratio (X1)       | Pearson Correlation | 1                         | .404                     |
|                          | Sig. (2-tailed)     |                           | .281                     |
| Return in Investment (Y) | Pearson Correlation | .404                      | 1                        |
|                          | Sig. (2-tailed)     | .281                      |                          |

a. Listwise N=9

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,404 artinya *Current Ratio* memiliki hubungan yang sedang terhadap *Return on Investment*.

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi *Quick Ratio* Terhadap *Return on Investment*.

### Correlations<sup>a</sup>

|                          |                     | Quick Ratio (X2) | Return in Investment (Y) |
|--------------------------|---------------------|------------------|--------------------------|
| Quick Ratio (X2)         | Pearson Correlation | 1                | .144                     |
|                          | Sig. (2-tailed)     |                  | .712                     |
| Return in Investment (Y) | Pearson Correlation | .144             | 1                        |
|                          | Sig. (2-tailed)     | .712             |                          |

a. Listwise N=9

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,144 artinya *Quick Ratio* memiliki hubungan yang sangat lemah terhadap *Return on Investment*.

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi *Current Ratio* dan *Quick Ratio* secara simultan Terhadap *Return on Investment*.

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .837 <sup>a</sup> | .701     | .601              | 1.0910                     |

a. Predictors: (Constant), Quick Ratio (X2), Current Ratio (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,837 artinya *Current Ratio* dan *Quick Ratio* secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap *Return on Investment*.

### c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi *Current Ratio* Terhadap *Return on Investment*.

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .404 <sup>a</sup> | .163     | .043              | 1.6889                     |

a. Predictors: (Constant), Current Ratio (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,163 artinya *Current Ratio* memiliki kontribusi pengaruh sebesar 16,3% terhadap *Return on Investment*.

Tabel 7. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi *Quick Ratio* Terhadap *Return on Investment*.

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .144 <sup>a</sup> | .021     | -.119             | 1.8268                     |

a. Predictors: (Constant), Quick Ratio (X2)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,021 artinya *Quick Ratio* memiliki kontribusi pengaruh sebesar 2,1% terhadap *Return on Investment*.

Tabel 8. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi *Current Ratio* dan *Quick Ratio* Terhadap *Return on Investment*.

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .837 <sup>a</sup> | .701     | .601              | 1.0910                     |

a. Predictors: (Constant), Quick Ratio (X2), Current Ratio (X1)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,701 artinya *Current Ratio* dan *Quick Ratio* secara simultan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 70,1% terhadap *Return on Investment*, sedangkan sisanya sebesar 44,1% dipengaruhi faktor lain.

#### d. Uji Hipotesis

##### Uji hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis parsial mana yang diterima.

Hipotesis pertama: Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return on Investment*.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis *Current Ratio* Terhadap *Return on Investment*.

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)              | 2.511                       | 3.539      |                           | .710  | .501 |
| Current Ratio (X1)        | .024                        | .020       | .404                      | 1.167 | .281 |

a. Dependent Variable: Return in Investment (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (1,167 < 2,365), dengan demikian hipotesis pertama yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return on Investment* ditolak.

Hipotesis kedua: Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Quick Ratio* terhadap *Return on Investment*.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis *Quick Ratio* Terhadap *Return on Investment*.

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)              | 5.403                       | 3.152      |                           | 1.714 | .130 |
| Quick Ratio (X2)          | .009                        | .025       | .144                      | .384  | .712 |

a. Dependent Variable: Return in Investment (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (0,384 < 2,365), dengan demikian hipotesis kedua yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Quick Ratio* terhadap *Return on Investment* ditolak.

##### Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan uji F digunakan untuk mengetahui hipotesis simultan yang mana yang diterima.

Hipotesis ketiga Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* dan *Quick Ratio* terhadap *Return on Investment*.

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis *Current Ratio* dan *Quick Ratio* Terhadap *Return on Investment*.

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |       |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | 16.712         | 2  | 8.356       | 7.021 | .027 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 7.141          | 6  | 1.190       |       |                   |
|                    | Total      | 23.853         | 8  |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Return in Investment (Y)

b. Predictors: (Constant), Quick Ratio (X2), Current Ratio (X1)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (7,021 > 4,350), dengan demikian hipotesis ketiga yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* dan *Quick Ratio* terhadap *Return on Investment* diterima.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### 1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return on Investment*

*Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Investment* dengan korelasi sebesar 0,404 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 16,3%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (1,167 < 2,365). Dengan demikian hipotesis pertama yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return on Investment* ditolak.

### 2. Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap *Return on Investment*

*Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Investment* dengan korelasi sebesar 0,144 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 2,1%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (0,384 < 2,365). Dengan demikian hipotesis kedua yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara *Quick Ratio* terhadap *Return on Investment* ditolak.

### 3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Quick Ratio* Terhadap *Return on Investment*

*Current Ratio* dan *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Investment* dengan diperoleh persamaan regresi  $Y = - 0,395 + 0,150X_1 + - 0,149X_2$ , nilai korelasi sebesar 0,837 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 70,1% sedangkan sisanya sebesar 44,1% dipengaruhi faktor lain. Pengujian hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (7,021 > 4,350). Dengan demikian hipotesis ketiga yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara *Current Ratio* dan *Quick Ratio* terhadap *Return on Investment* diterima.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

- Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Investment* dengan kontribusi pengaruh sebesar 16,3%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (1,167 < 2,365).
- Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Investment* dengan kontribusi pengaruh sebesar 2,1%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (0,384 < 2,365).
- Current Ratio* dan *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Investment* dengan kontribusi pengaruh sebesar 70,1% sedangkan sisanya sebesar 44,1% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (7,021 > 4,350).

### 2. Saran

- Perusahaan harus memperbesar aktiva lancarnya guna memastikan kecukupan untuk pembayaran hutang jangka pendeknya.
- Perusahaan harus selalu memperhatikan kemampuan membayar dengan selalu mengacu pada inventory liquid atau tidaknya.
- Perusahaan harus selalu melakukan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono, "*Manajemen Keuangan*", Penerbit Ekonusa. Yogyakarta, 2007.
- Agus Sartono, "*Manajemen Keuangan Toeri dan Aplikasi*", Edisi keempat, Penerbit BPFE-Yogyakarta, 2010.
- Algifari. (2015). "*Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi*". Yogyakarta: BPFE.
- Algifari. (2015). "*Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi*". Yogyakarta: BPFE.
- Arikunto, Suharsimi (2014). "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi (2014). "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Riyanto, "*Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*", Edisi keempat, Cetakan Ketujuh, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 2001

- Imam Ghozali (2017). *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Imam Ghozali (2017). *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Istijanto (2014) *“Riset Sumber Daya Manusia”*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Istijanto (2014) *“Riset Sumber Daya Manusia”*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Kharis, Ismu Fadli (2011). *“Studi Mengenai Impulse Buying dalam Penjualan Online”*. Semarang : Skripsi Universitas Diponegoro
- Kharis, Ismu Fadli (2011). *“Studi Mengenai Impulse Buying dalam Penjualan Online”*. Semarang : Skripsi Universitas Diponegoro
- Martono dan Agus Harjito, *“Manajemen Keuangan”*, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta, 2007.
- Rao, Purba, (2012). *“Measuring Consumer Perceptions Through Factor Analysis”*, The Asian.
- Riyanto dan Bambang, *“Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan”*, BPFE, Yogyakarta, 2008.
- Safri M. Sofyan Harahap, *“Budgeting, Penganggaran Perencanaan Lengkap”*, Cetakan Kedua, PT. Pustaka Quantum, Jakarta, 2010.
- Santoso, Singgih (2015). *“Menguasai Statistik Multivariat”*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Santoso, Singgih (2015). *“Menguasai Statistik Multivariat”*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sartono, *“Manajemen Keuangan Aplikasi Dan Teori”*, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta, 2008.
- Sawir, *“Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan”*, Cetakan ketiga, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2003.
- Sudjana (2014) *“Metode Statistika”*, Bandung: Tarsido.
- Sugiyono (2017), *“Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D”*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2017), *“Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D”*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia
- Sunarsi, D. (2019). *The Analysis of The Work Environmental and Organizational Cultural Impact on The Performance and Implication of The Work Satisfaction*. Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik, 9(2), 113-122.
- Sunarsi, D., & Kusjono, G. (2019). *Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik, Konflik Dan Turn Over Intention Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada CV. Usaha Mandiri Jakarta Selatan*. Jurnal Ekonomi Efektif, 1(3).